

BAB V
KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN
REKOMENDASI

Kesimpulan, keterbatasan penelitian dan rekomendasi bagi pihak terkait dikemukakan berdasarkan analisis data dan pembahasan.

A. Kesimpulan.

Pertama, gambaran umum konsepsi atau pemahaman siswa tentang sistem reproduksi manusia, siswa yang mencapai kategori tinggi atau baik 8,4%, yang termasuk kategori sedang 64,5% dan kategori rendah atau kurang 27,1%. Pemahaman siswa baik dari kelompok tinggi, sedang dan kurang, masih sebatas pengetahuan saja. Ini terlihat dari kesulitan siswa dalam membuat kaitan antara satu konsep dengan konsep lain yang relevan dalam bahasan sistem reproduksi manusia.

Kedua, urutan kesulitan dalam mempelajari sub konsep sistem reproduksi manusia dari yang paling sulit adalah sub konsep (3) hormon, (2) gametogenesis, (4) menstruasi, kehamilan dan kelahiran, (1) anatomi dan fungsi organ reproduksi, (5) penerapan prinsip reproduksi dalam kontrasepsi, dan (6) penyakit menular seksual. Kesulitan siswa dalam mempelajari hormon terutama terletak pada banyaknya istilah-istilah bahasa Latin yang digunakan, serta banyaknya macam dan fungsi hormon. Ketiga, sumber informasi bagi siswa tentang sistem reproduksi manusia adalah guru/sekolah, buku pelajaran, teman, majalah dokter dan orang tua. Disini siswa menunjukkan, bahwa sebagian besar mereka (72%) mendapat informasi tentang sistem reproduksi manusia dari guru/sekolah. Ini menunjukkan

bahwa guru memegang peranan penting dalam menyampaikan bahasan tentang sistem reproduksi manusia. Siswa juga mengemukakan bahwa informasi dari gurulah yang mereka anggap benar.

B. Keterbatasan Penelitian.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa M.A.N Negara Kelas II cawu 3 tahun ajaran 1999/2000. Jumlah siswa yang diikutsertakan dalam penelitian ini sebanyak 107 orang. Data konsepsi siswa diambil setelah pembelajaran konsep sistem reproduksi manusia selesai dan siswa siap menghadapi ulangan umum cawu 3.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes pilihan ganda, uraian terbatas, benar salah dan peta konsep. Siswa yang diwawancarai dipilih 12 orang siswa yang dibagi dalam 3 kelompok yaitu 4 orang siswa dari kelompok yang mempunyai skor tinggi, 4 orang siswa dari kelompok yang mempunyai skor sedang dan 4 orang dari kelompok yang mempunyai skor rendah. Penetapan sampel untuk wawancara dilakukan dengan undian. Pelaksanaan tes dilakukan serentak. Pembuatan peta konsep dilakukan sekali dengan terlebih dahulu diberikan contoh dan penjelasan cara membuatnya.

Penelitian ini terbatas untuk mengungkap konsepsi siswa tentang sistem reproduksi manusia ditinjau dari penguasaan dan pemahaman konsep sistem reproduksi yang diberikan di kelas II SMU/MA. Kemampuan kognitif yang diukur berkisar pada aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan/aplikasi dan analisis saja. Sedangkan aspek yang lain tidak diteliti.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, kepada pihak-pihak yang terkait disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Kegiatan mengajar bukanlah kegiatan yang sederhana, yang berupa pentransferan ilmu dari guru kepada siswa. Tetapi kegiatan mengajar lebih ditekankan bagaimana upaya untuk membantu siswa belajar bermakna. Agar siswa belajar bermakna pada konsep Sistem Reproduksi Manusia, yang perlu diperhatikan oleh guru adalah bagaimana konsepsi awal yang dimiliki siswa tentang sistem reproduksi manusia. Selanjutnya yang perlu diupayakan adalah memilih pengatur awal yang relevan dengan bahasan konsep Sistem Reproduksi Manusia.
2. Analisis terhadap konsepsi siswa tentang Sistem Reproduksi Manusia perlu dilakukan setelah selesai proses belajar mengajar untuk melihat bagaimana konsepsi yang dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil analisis ini selain digunakan untuk memantau perkembangan konsepsi siswa juga untuk mengevaluasi metode pembelajaran yang diterapkan.
3. Penggunaan tes yang bervariasi mendorong siswa untuk lebih baik dalam belajar. Penggunaan peta konsep dapat digunakan untuk membantu mengetahui konsepsi awal yang telah dimiliki siswa, untuk mengetahui cara belajar siswa dan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.
4. Dalam proses belajar mengajar biologi, khususnya pada konsep Sistem Reproduksi Manusia, hendaknya penggunaan istilah dalam bahasa Latin diminimalkan untuk membantu mempermudah siswa belajar.